TEKNIK EVALUASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS AL-MUNAWWARAH KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Al-Kifayah Riau

OLEH:

FEBRIANI

NIM 1238.22.1688

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN PERGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM (UI) AL-KIFAYAH RIAU

TAHUN 1448 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriani

Nomor Induk Mahasiswa : 1238.22.1688

Tempat/Tanggal Lahir : Air Panas, 28 Febuari 2000

Program : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul: **TEKNIK EVALUASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS AL-MUNAWWARAH KOTA PEKAN BARU**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Universitas Islam Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, Juli 2026

Yang membuat pernyataan



FEBRIANI
NIM : 1238.22.1688

Dr.Zalisman,S.Pd, M.Pd

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM (UI)

AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Febriani*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam (UI) Al-Kifayah Riau

di_

Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara :

Nama	: Febriani
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1688
Tempat/Tanggal Lahir	: Air Panas, 28 Febuari 2000
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	: Teknik Evaluasi Guru Pendidikan Islam Di MTS Al-Munawwarah Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian skripsi Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, Juli 2026

Pembimbing I

Dr.Zalisman,S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2113108701

Eri Ikhsan, M.Pd DINAS PEMBIMBING I

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM (UI)

AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Febriani*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam (UI) Al-Kifayah Riau

di_

Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara :

Nama	: Febriani
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1688
Tempat/Tanggal Lahir	: Air Panas, 28 Febuari 2000
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama islam (PAI)
Judul	: Teknik Evaluasi Guru Pendidikan Islam Di MTS Al-Munawwarah Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian skripsi universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, Juli 2026

Pembimbing II

Eri Ikhsan,S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2115098605

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing I dan pembimbing II skripsi, dengan ini menyetujui bahwa skripsi berjudul: Tekhnik Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam Di Mts Al-Munawwarah Kota Pekanbaru yang ditulis oleh:

Nama	: **Febriani**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1688
Tempat/Tnaggal lahir	: Air Panas, 28 febuari 2000
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk diajukan dalam ujian Munaqasyah Universitas Islam (UI) Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, Juli 2026

Pembimbing I	pembimbing II
Dr.Zalisman,S.Pd.I, M.Pd	**Eri Ikhsan,S.Pd.I, M.Pd**
NIDN. 2113108701	**NIDN. 2115098605**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam (UI) Al-Kifayah Riau

Dr. Wirda Ningsih, S.Pd, M.Pd.
NIDN. 2107098406

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 112 TAHUN 2026
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.alkifayahriau.ac.id Email: admin@alkifayahriau.ac.id CP: 082285501981 / 085271373346

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0185/SP/A/FTK-PAI/VII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Teknik Evaluasi Guru Pendidkan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Munawwaroh**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Febriani**
NIM : 1238.22.1688
Telah dimunaqasahkan pada : 30 Juli 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.)
NIDN.2111019703

Penguji II

(Muhammad Iqral, M.Pd.I.)
NIDN. 2117039102

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I)
NIDN. 2112048902

Sekretaris,
Ketua Program Studi PAI

(Dr. Wirda Ningsih, M.Pd.)
NIDN.2107098406

Pekanbaru, 30 Juli 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

MOTTO

"*Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati,"*

(Qs Ali 'imran)

"Ilmu pengetahuan tanpa iman akan buta, iman tanpa ilmu pengetauan akan lumpuh".

(B.J Habibie)

"Hasil nggak akan menghianati proses, jalan terus walau pelan asal jangan berhenti. Dan jangan lupa ucapkan terima kasih untuk diri sendiri yang sudah menemani segala perjuangan dalam hidup".

"Jika bukan karena allah dan doa kedua orang tua saya mungkin sudah lama menyerah, dengan skripsi ini memang tidak sempurna, tapi cukup untuk membuat saya wisuda dan mendapatkan gelar walau tertinggal dengan yang lainnya".

PERSEMBAHAN

Lembar yang paling penulis sukai dalam laporan skripsi ini yang ditulis dengan senyum di wajah dan hari yang berbunga yaitu lembar persembahan

~ Yang Utama Dari Segalanya ~

Sujud syukur kepada Allah subhanahu wata'ala atas segala rahmat, kasih sayang, kesehatan dan cintanya dalam setiap proses sehingga dengan ilmu yang engkau anugerahkan kepadaku serta pertolongan dan ridhomu akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sholawat beriring salam tidak lupa saya curahkan dan limpahkan kepada junjungan alam yakni nabi Muhammada Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Dengan penuh rasa cinta, hormat, dan syukur yang tak terhingga, izinkan saya mempersembahkan karya sederhana ini kepada dua sosok yang luar biasa dalam hidup saya

~ Bapak ~

Cinta pertama anak perempuannya sekaligus panutan hidup. Bapak Rawi, Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, dukungan, dan doa yang Bapak panjatkan di sepertiga malam dengan merayu sang pencipta untuk Putri sulungnya ini yang tak pernah putus. Setiap tetes keringat dan perjuangan dalam skripsi ini adalah persembahan untukmu. Semoga Bapak selalu sehat dan bahagia panjang umur.

~ Mamak ~

Pintu Surga yang paling Saya sayang dan cintai. Mamak Sautlani BR Manurung, Terimakasih telah memberikan semangat nasehat cinta dan kasih sayangnya dari lahir hingga sampai saat penulis sampai di titik ini. Terimakasih selalu mendoakan setiap sujudnya dan kesabarannya. Terimakasih telah mendengar cerita keluh kesah penulis sampai akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik semoga Mamak sehat selalu dan bahagia panjang umur.

Walaupun Proses saya banyak tertinggal dan agak sedikit lama dari pada yang lain dan juga atas dukungan semangat yang mana selalu di berikan kepada saya agar bisa menyelesaikan skripsi ini diwaktu yang tepat walaupun banyak halangan dan rintangan yang harus saya hadapi mulai dari pekerjaan yang setiap hari selalu ada rintangan dan tuntutan dalam bekerja, dan juga masalah saya pribadi yang mana

sangat berat saya lalui dengan kondisi kesehatan yang menurun, berkat doa, restu, semangat dan suport mereka saya bisa menyelesaikan dan melalui semuanya,

~ Untuk Saudara ~

Kepada ketiga adikku tersayang. Ema Nur Sepriana, Nahda Hafidza, Mutia Humairah Terimakasih telah menemani kebersamaan ini, terimakasih sudah menjadi penyemangat kakak kalian yang super cengeng ini dalam mengerjakan tugas akhir ini semoga kita bisa menjadi orang yang sukses kelak dan bisa membahagiakan orang tua kita.

~ Dosen Pembimbing ~

Kepada Bapak Dr. Zalisman,S.Pd.I, M.Pd dan Bapak Eri Ikhsan, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi.

Terimakasih atas waktu dan bimbingannya dalam bentuk semua kritik dan saran yang engkau berikan saya mengucapkan banyak terima kasih semoga kebaikan dan kesuksesan juga menyertai Bapak dan kepada seluruh pegawai Universitas Islam (UI) Al-Kifayah Riau dan keguruan saya mengucapkan banyak terima kasih karena telah banyak membantu demi kelancaran berlangsung perkuliahan ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dengan limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga Proposal ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad *Shallahu Alaihi Wasalam* sebagai uswatun hasanah bagi seluruh ummat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafa'at di yaumul qiamah. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ''**Teknik Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam di Mts Al-Munawwarah Kota Pekanbaru"**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang sudah dirancang oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti menjadi mahasiswa serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Pendididkan Agama Islam

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi untuk selalu kuliah serta memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai.
2. Bapak Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al- Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
3. Bapak Syahri Ramadhan, S.Psi., M.Si selaku wakil rektor I, Ibu Lita Arfah, S.P., M.Si selaku wakil rektor II, dan Bapak Sahrin, SH., MH selaku wakil rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.

4. Ibu Ayu Purnamasari S, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas dan Tarbiyah program dan keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Ibu Wirda Ningsih, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Agama Islam Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
6. Bapak Dr. Zalisman, M.Pd. selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Eri Ikhsan, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta kemudahan dalam upaya penyusunan Proposal ini.
7. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah membekali berbagai ilmu kepada peneliti dan juga telah memberikan kemudahan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di Kampus ini.
8. Bapak Sirajuddin, M.Pd Selaku Kepala Madrasah Mts Al-Munawwarah yang Telah Memberikan Izin Untuk Peneliti Agar Bisa Meniliti di Sekolah Itu, dan Juga Yang Telah Banyak Memberikan Motivasi Agar Tetap Semangat dalam Proses Penelitian.
9. Bapak Alko Sugianto, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Mts Al-Munawwarah Pekanbaru. yang telah banyak memberikan dukungan terhadap peneliti dan juga telah bersedia menjadikan kelas untuk melakukan penelitian serta telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini.
10. Kepada Keluarga Tercinta Terutama Bapak Rawi dan Mamak Sautlani BR Manurung , Serta Adek-Adek (Ema Nur Sepriana, Nahda Hafidza, dan Mutia Humairah) serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan doa terimakasih tak terhingga atas segala kasih sayang dan dukungan moril dan materi serta doa restu yang tidak pernah terhenti.
11. Kepada Khoirul Anam S.Tp dan Fazri Wijaya terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis berkontribusi banyak dalam karya tulis ini, baik tenaga, maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

12. Al-Mukarromah Abuya H.TM. Busra, BA sekeluarga yang dihormati beserta Asatidz dan Asatidzah yang telah berkontribusi dalam membimbing kehidupan penulis dalam bidang Pendidikan dan agama maupun bidang duniawi
13. Kepada Teman saya semasa mondok Suri Hermayanti dan Syarifah 'Afiah yang selalu membersamai saya dalam Pendidikan di pondok maupun perkuliahan dan seluruh teman-teman seperjuangan di Universitas Al-Kifayah Riau yang turut memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik, semoga kebahagian dunia dan akhirat senantiasa membersamai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga kita semua dimasukkan kedalam surga-Nya kelak aamiin.

Pekanbaru, 25 Juli 2026

Penulis



FEBRIANI

NIM : 1238.22.168

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN i

Dr.Zalisman,S.Pd, M.Pd DINAS PEMBIMBING I ii

Eri Ikhsan, M.Pd DINAS PEMBIMBING I iii

PERSETUJUAN iv

PENGESAHAN v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR TABEL xv

PEDOMAN TRANSLITERASI xvi

ABSTRAK xix

ABSTRACT xx

الملخص xxi

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Istilah 5

1. Teknik Evaluasi 5

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) 6

C. Permasalahan 6

1. Identifikasi Masalah 6

2. Batasan Masalah 7

3. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

1. Tujuan Penelitian 7
2. Manfaat Penelitian 8
BAB II 9
KAJIAN TEORI 9
A. Landasan Teori 9
1. Teknik 9
a. Pengertian Teknik 9
2. Evaluasi 9
a. Pengertian Evaluasi 9
b. Objek Evaluasi 11
c. Tujuan Dan Fungsi Evaluasi 12
3. Teknik Evaluasi 14
a. Pengertian Teknik Evaluasi 14
4. Guru 15
a. Pengertian Guru 15
b. Syarat Guru 17
c. Tugas Guru 18
d. Peran Guru 19
5. Pendidikan Agama Islam 21
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam 21
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam 22
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam 23
6. Guru Pendidikan Agama Islam 24
a. Pengertian Guru Pendidkan Agama Islam 24
7. Tekhnik Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam 25

BAB III 28
METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Waktu Dan Tempat Penelitian 30
C. Informan Penelitian 30
D. Objek penelitian 31
E. Teknik Pengumpulan Data 31
F. Teknik Analisis Data 35
G. Keabsahan Data 37
H. Sistematika Penulisan 39
BAB IV 40
HASIL DAN BAHASAN PENELITIAN 40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 40
B. HASIL PENELITIAN 54
C. PEMBAHASAN 70
BAB V 80
PENUTUP 80
A. Kesimpulan 80
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 88
RIWAYAT HIDUP 96

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Lembar Observasi 33

Tabel III. 2 Alur Analisis Data Kualitatif..... 37

Tabel IV. 1 Data Guru Dan Tenaga Kependidikan..... 47

Tabel IV. 2 Sarana dan Fasilitas 50

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Maddah atau Panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
اَ	Ā – ā
يِ	Ī – ī
وُ	Ū – ū

C. Vokal Pendek

Harakat	Huruf Latin
◌	A
◌	I
◌	U

D. Diftong

Arab	Latin
اَوْ	Aw
اَيْ	Ay
اُوْ	Ū
اِيْ	Ī

E. Ta' Marbūṭah

Ta' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah, dan ḍammah ditransliterasikan dengan "t". Sedangkan ta' marbūṭah yang mendapat harakat sukun atau berada pada posisi waqaf ditransliterasikan dengan "h".

Contohnya:

مْدَرَسٌةَ → madrasatun

مْدَرَسةَ → madrasah

F. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam Bahasa Arab Arab dilambangkan dengan huruf ال. Dalam transliterasi ditulis al-, baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Contohnya:

ألْكِتَاب → al-kitāb

ألْقُرآن→ al-Qur'ān

ألسُّنَة → as-Sunnah

ABSTRAK

Febriani, (2026): Teknik Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Munawwarah Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik evaluasi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Munawwarah Kota Pekanbaru serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan teknik evaluasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian terdiri dari kepala madrasah dan guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Munawwarah menggunakan beberapa teknik evaluasi, yaitu tes tertulis dan lisan untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta didik, observasi sikap untuk menilai perilaku dan adab, penilaian praktik ibadah untuk mengukur keterampilan dalam mengamalkan ajaran Islam, serta portofolio untuk melihat perkembangan hasil belajar peserta didik. Teknik evaluasi tersebut dilaksanakan secara berkala dan disesuaikan dengan kompetensi yang dinilai. Adapun faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan evaluasi meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran, serta banyaknya aspek yang harus dinilai, khususnya dalam observasi dan praktik. Secara keseluruhan, penerapan berbagai teknik evaluasi tersebut dinilai efektif karena dapat memberikan gambaran kemampuan peserta didik secara lebih menyeluruh.

Kata Kunci: Teknik Evaluasi, Guru PAI, Evaluasi Pembelajaran, MTs Al-Munawwarah.

ABSTRACT

Febriani, (2026): Evaluation Techniques Used by Islamic Religious Education (PAI) Teachers at MTs Al-Munawwarah Pekanbaru.

This research was motivated by the importance of evaluation in the Islamic Religious Education learning process to determine students' achievement in the aspects of knowledge, attitudes, and skills. This study aimed to analyze the evaluation techniques used by Islamic Religious Education teachers at MTs Al-Munawwarah Pekanbaru and to analyze the factors influencing the implementation of these evaluation techniques. This research employed a descriptive method with a qualitative approach. The research informants consisted of the head of the madrasah and an Islamic Religious Education teacher. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The results showed that Islamic Religious Education teachers at MTs Al-Munawwarah used several evaluation techniques, namely written and oral tests to measure students' knowledge and understanding, attitude observation to assess students' behavior and manners, worship practice assessment to measure students' skills in applying Islamic teachings, and portfolios to monitor students' learning development. These evaluation techniques were implemented periodically and adjusted to the competencies being assessed. The factors that hindered the implementation of evaluation included limited time, differences in students' abilities to understand the learning materials, and the large number of aspects that needed to be assessed, particularly in attitude observation and practical assessment. Overall, the implementation of various evaluation techniques was considered effective because it provided a more comprehensive picture of students' abilities.

Keywords: Evaluation Techniques, Islamic Religious Education Teachers, Learning Evaluation, MTs Al-Munawwarah.

الملخص

فبرياني (2026): تقنيات تقويم معلمي التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الإسلامية المنوّرة بمدينة بيكانبارو

ينطلق هذا البحث من أهمية التقويم في عملية تعليم التربية الإسلامية لمعرفة مدى تحقيق المتعلمين لأهداف التعلم في جوانب المعرفة والاتجاهات والمهارات. ويهدف هذا البحث إلى تحليل تقنيات التقويم التي يستخدمها معلمو التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الإسلامية المنوّرة بمدينة بيكانبارو، وتحليل العوامل المؤثرة في استخدم هذا البحث المنهج الوصفي بالمدخل النوعي. وتكوّن .تنفيذ تقنيات التقويم المخبرون في هذا البحث من مدير المدرسة ومعلم التربية الإسلامية. وجُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج والتحقق منها. وأظهرت نتائج البحث أن معلم التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الإسلامية المنوّرة يستخدم عدة تقنيات للتقويم، وهي الاختبارات التحريرية والشفوية لقياس معرفة المتعلمين وفهمهم، وملاحظة السلوك لتقويم سلوك المتعلمين وآدابهم، وتقويم ممارسة العبادات لقياس مهارات المتعلمين في تطبيق تعاليم الإسلام، بالإضافة إلى ملف الإنجاز لمتابعة تطور نتائج تعلم المتعلمين. وتُنفذ هذه التقنيات بصورة دورية وفقًا للكفاءات المراد تقويمها. أما العوامل التي تعيق تنفيذ التقويم فتتمثل في محدودية الوقت، واختلاف قدرات المتعلمين في استيعاب المواد التعليمية، وكثرة الجوانب التي تحتاج إلى التقويم، وخاصة في تقويم السلوك والممارسة. وبشكل عام، يُعد استخدام هذه التقنيات المتنوعة فعالًا؛ لأنه يقدم صورة أكثر شمولًا عن قدرات المتعلمين.

الكلمات المفتاحية: تقنيات التقويم، معلمو التربية الإسلامية، تقويم التعلم، المدرسة المتوسطة الإسلامية المنوّرة.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mendewasakan manusia. Artinya menjadikan manusia insan yang sempurna mempunyai akhlak yang mulia, cerdas secara jasmani dan rohani.

Dengan demikian, untuk mengetahui tingkat perkembangan anak didik selama proses belajar, maka seorang guru perlu dan harus mengadakan sebuah evaluasi. Sebab evaluasi adalah mengukur dan menilai kemampuan anak didik terhadap pelajaran yang telah diajarkan oleh seorang guru kepada anak, untuk dapat memutuskan langkah yang akan dilakukan guna mencapai kurikulum yang telah di tentukan[1].

Ngalim Purwanto dalam bukunya "Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran", mengatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan serta untuk mengetahui sejumlah mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa[2].

[1]Suharsimi Arikunto, (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada. hlm. 15

[2]Ngalim Purwanto, (1992). *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung : Remaja Rosdakarya. hlm. 3

Evaluasi dalam pendidikan Islam merupakan cara atau teknik penilian terhadap tingkah laku manusia didik berdasarkan standar perhitungan yang

bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental psikologis dan spritualis religius, karena manusia hasil pendidikan Islam bukan saja sosok yang tidak hanya bersikap religius, melaikan juga berilmu dan keterampilan yang sanggup dan berbakti kepada negara dan masyarakatnya.

Nur uhbiyati dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Islam menyebutkan bahwa Sasaran Evaluasi pendidikan Islam secara garis besar meliputi empat kemampuan dasar manusia didik yang mana 4 dasar tersebut adalah Sikap dan pengamalan terhadap arti hubungan pribadi dengan Tuhannya, Sikap dan pengamalan terhadap arti hubungan dirinya dengan masyarakat, Sikap dan pengamalan terhadap arti hubungan dirinya dengan alam sekitar, Sikap dan pandangannya terhadap diri sendiri selaku hamba Allah dan selaku anggota masyarakat serta selaku khalifah dimuka bumi.[3]

Mts Al-Munawwarah adalah salah satu lembaga pendidikan yang berperan ditengah-tengah masyarakat untuk mencetak kader-kader ulam yang militan, jiwa islami, ketaatan kepada Allah, dan akan menjadi contoh dan panutan bagi masyarakat luas umumnya dan masyarakat sekitar khususnya.

[3]Nur Uhbiyati (1997). *Pendidikan Islam.* Bandung : CV. Pustaka Setia. hlm 143-144.

Untuk mencapai hal tersebut Mts Al-Munawwarah, menentukan beberapa aspek yang akan dievaluasi, yang akan dijadikan sebagai pedoman ketika

seorang guru melakukan evaluasi. Adapun aspek tersebut adalah ranah kognotif, efektif dan psikomotorinya. Namun walaupun sama denagan evaluasi yang dilakukan oleh lembaga lain, evaluasi yang dilakukan di Mts Al-Munawwarah lebih mengedepankan pada ranah afektif dan psikomotorik. Seperti bagaimana mengahambakan diri kepada Allah, adab kepada guru, orang tua, tetangga, alam sekitar dan lingkungan. Hal tersebut juga dalam tujuan pendidikan Islam yaitu Menjadikan Hamba Allah, Mengantarkan anak didik menjadi khalifah fi-ardh, Untuk memperoleh kesejahteraan.

Selain itu terdapat juga tujuan pendidikan Islam seperti yang ada di dalam Al-Qur'an Allah berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku. [Adh Dhariyat:56]

Sedangkan dalam tafsir ibnu katsir menjelaskan " Allah subhanahu wata'ala menegaskan bahwa dia menciptakan jin dan manusia semata-mata agar mereka beribadah kepadanya, bukan karena allah membutuhkan mereka. Makna ibadah disni adalah pengakuan dan ketaatan kepadanya. Beribadah berarti menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya dengan penuh kerendahan hati.

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tantangan dan tuntutan kepada lembaga pendidikan semakin besar,

untuk menciptakan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, Baik dari segi pembelajaran, kurikulum, tujuan, metode, dan evaluasipun harus bisa menyesuaikan dengan tuntutan zaman.

Akibat dari perkembangan dan perubahan tersebut berdampak kepada sistem evaluasi yang dilakukan. Artinya terjadi perubahan dalam peraktek dilapanagan, walaupun sesungguhnya dalam kurikulam telah ditetapkan aspek yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotor.

Sehingga yang terjadi dilapangan adalah hampir semua lembaga pendidikan yang ada lebih menekankan kepada ranah kognitif seperti penekanan kepada anak untuk dapat menguasai konsep atau teori, terhadap satu pelajaran tersebut seperti hafal hadist dan Al-Qur'an tanpa menekankan pengamalan isinya artinya mengesampingkan ranah afektif, dan psikomotor. Padahal seharusnya dalam mengadakan pembelajaran serta pengevaluasian harus ada keseimbangan antara ketiga ranah tersebut. Yang akhirnya generasi yang dihasilkan lembaga pendidikan tersebut terjadi kepincangan, yakni lulusan yang cerdas secara IQ tapi tidak cerdas secara emosional. Penomena tersebut juga dalam pengamatan sementara penulis terdapat hal yang sama pada Mts Al-Munawwarah. Dengan gejala-gejala yang ada pada sebagian siswa kurang berakhlak kepada guru, masih kurangnya pengamalan ajaran agama yang dimilikinya, Sebagian siswa yang telah tamat tidak mampu tampil dalam masyarakat, masih kurang akhlaknya terhadap orang tua, masih ada yang tidak peka terhadap lingkungannya, kurang memahami pelajaran yang diajarkan.

Berdasarka latar belakang diatas dan juga melihat Gejala-gejala yang ada di lingkungan Mts AL-Munawwarah maka penulis ingin melakukan penelitian tentang Teknik Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Munawwarah, yang mana memilki tujuan untuk mengetahui tekhnik evaluasi yang di pakai dan juga faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dari tekhnik evaluasi yang sedang di pakai.

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka perlu penegasan beberapa kata kunci yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Evaluasi

Menurut Gito Supriadi secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa inggris Evaluation dan dalam bahasa arab Al-Takqdir dalam bahasa indonesia berarti penilaian, akar katanya adalah value, dalam bahasa arab al-qimah dan dalam bahasa indonesia adalah nilai.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tejnik evaluasi merupakan cara untuk penilaian seseorang dalam melakukan tugas dan kewajibannya.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru pendidikan agama islam adalah seseorang yang memiliki profesionalisme dalam tenaga kependidikan agama islam yang bertanggung jawab memberikan pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya baik dalam ranah kognitif afektifmaupun psikomotorif sesuai dengan ajaran agama islam.

Dengan demikian dapat dianalisa bahwa guru pendidikan agama islam adalah pendidik yang bertugas mengajar dan membimbing peserta didik atau murid dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama islam dan kehidupannya sehari-hari.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a. Guru dalam melakukan evaluasi, menggunakan beberapa instrumen tekhnik evaluasi sesuai fungsinya masing-masing.

b. Masih banyak kendala guru dalam melakukan evaluasi dan menerapkan teknik-teknik evaluasi.

c. Masih terdapat kesenjangan terhadap hasil evaluasi yang dilakukan dengan perakteknya.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah diatas maka penulis memberikan batasan masalah, adapun yang dibahas hanya:

Teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam di Mts Al –Munawwarah.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dapat mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana Teknik Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Mts Al-Munawwarah ?
b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi dari Teknik Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam di Mts Al-Munawwarah ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai :

a. Untuk menganalisis teknik evaluasi guru pendidikan agama islam di Mts Al-Munawwarah.
b. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengarui teknik evaluasi guru pendidikan agama islam di Mts Al-Munawwarah.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitain tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan yang bermanfaat bagi Mts Al-Munawwarah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi :

1) Guru, memperoleh wawasan mengenai teknik evaluasi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran.
2) Sekolah, meningkatkan kualitas pengelolaan dan meningkatkan kinerja tenaga pengajar.
3) Peneliti,
    a) Dapat menerapkan teori-teori yang telah di dapat selama pendidikan dengan secara langsung.
    b) Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kifayah Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teknik

a. Pengertian Teknik

Menurut KBBI teknik adalah pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenan dengan hasil industri, cara atau metode mengerjakan sesuatu atau keahlian dalam seni, teknik juga diartikan sebagai penerapan ilmu sains dan matematika untuk menyelesaikan masalah.[4]

2. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatife keputusan. Sedangkan evaluasi pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pendidikan. Dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang akurat tingkat kemampuan dan pencapaian

[4]*Ibid.,* KBBI

anak didik terhadap pelajaran yang diberikan, untuk dapat memberikan tindak lanjut.[5]

Menurut Anas sudijono evaluasi pendidikan adalah usaha untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan.[6]

Ngalim Purwanto dalam bukunya " Prinsip-Prinsip Tehnik Evaluasi Pengajaran", mengatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan serta untuk mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.[7]

Dalam pelaksanaan evaluasi yang dilakukan seorang guru harus mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi seperti tujuan evaluasi, prinsip-prinsip evaluasi, agar evaluasi yang dilakukan terhadap anak didik, hasilnya dapat dipertanggung jawabkan (valid) baik secara teori dan aplikasinya.[8]

---

[5]Daryamto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta. hlm. 27
[6]Sudijono Anas. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan,* Persada Jakarta. hlm 2
[7]Purwanto Ngalim. (1992). *Prinsip-Prinsip Tehnik Evaluasi Pengajaran* . hlm. 3.
[8]Ramayulis. (2000). *Jurnal Pendidikan Islam.* Jakarta : Kalam Mulia.hlm 211.

b. Objek Evaluasi

Objek evaluasi dalam pendidikan agama islam arti sempit yaitu anak didik, sedangkan dalam arti khusus adalah aspek-aspek tertentu yang terdapat dengan anak didik. Peserta didik disini sebenarnya bukan saja sebagai objek evaluasi semata, tetapi juga sebagai subjek evaluasi. Oleh karena itu evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara yakni evaluasi diri sendiri dan evaluasi terhadap orang lain (peserta didik).

Evaluasi diri sendiri diadakan dengan intropeksi diri, sedangkan evaluasi terhadap orang lain (peserta didik), merupakan bagian dari kegiatan pendidikan islam.

Dalam kegiatan evaluasi aspek-aspek khusus yang menjadi sasaran evaluasi pendidikan islam adalah perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yang mana sudut pandang tersebut adalah :

1) Tujuan umum pendidikan islam yakni menghambakan diri kepada allah secara mutlak.
2) Fungsi pendidikan islam yakni pengembangan potensi peserta didik, pengalaman nilai-nilai islam serta mempersiapkan kebutuhan masa depan anak didik.
3) Dimensi-dimensi kebutuhan hidup dalam pendidikan islam yakni kebutuhan bersifat jasmani dan rohani.

4) Dominan atau ranah yang terdapat pada peserta didik yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor.[9]

Dalam buku evaluasi pendidikan (sukardi, 2008:6) mengatakan bahwa secara garis besar cakupan evaluasi pembelajaran ada tiga hal yaitu :

1) Pencapaian akademik yakni evaluasi terhadap murid tentang pencapaian/pemahaman mata pelajaran.
2) Evaluasi kecakapan atau kepandaian yakni evaluasi untuk mengetahui kemampuan dan kapasitas belajar anak didik.
3) Evaluasi penyesuaian personal sosial yakni evaluasi bagaimana interaksi sosial siswa dengan teman, dan lingkungannya, serta pengalamannya terhadap apa yang dipelajarinya.

Dilihat dari segi inputnya maka objek evaluasi ada tiga aspek yakni : kemampuan, kepribadian, dan sikap.[10]

c. Tujuan Dan Fungsi Evaluasi

Dalam rangka menerapkan prinsip keadilan, keobjektifan, dan keiklasan maka evaluasi bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi tentang kemampuan siswa dan perkembangan siswa dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan kurikulum.

---

[9]Ramayulis. (2000). *Jurnal Pendidikan Islam.* Jakarta : Kalam Mulia. hlm 200-203.
[10]Sudijono Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan,* Persada Jakarta. hlm 25..

2. Mengetahui prestasi belajar siswa untuk ditetapkan pelajaran perlu dilanjutkanatau tidak.
3. Mengetahui evektifitas cara belajar dan mengajar guru benar atau tidak.
4. Mengetahui sejauh mana kurikulum telah terpenuhi dalam proses belajar mengajar.[11]

Dalam buku pendidikan islam, tujuan evaluasi pendidikan islam secara garis besar meliputi empat kemampuan dasr manusia didik yaitu :

1. Sikap dan pengalaman terhadap arti hubungan pribadi dengan tuhannya.
2. Sikap dan pengalaman terhadap arti hubungan dirinya dengan masyarakat.
3. Sikap dan pengalaman terhadap arti hubungan dirinya denagn alam sekitar.
4. Sikap dan pandangannya terhadap diri sendiri selaku hamba allah dan selaku anggota masyarakat serta selaku khalifah dimuka bumi[12]

Daryanto (2001:13) mengatakan dalam buku evaluasi pendidikan tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan intruksional oleh siswa sehingga

[11]Ramayulis. (2000). *Jurnal Pendidikan Islam.* Jakarta : Kalam Mulia. hlm 200-203.
[12] Nur Uhbiyati (1997). *Pendidikan Islam.* Bandung : CV. Pustaka Setia.hlm 143-144

Dapat dilakukan tindak lanjut. Sedangkan fungsi evaluasi adalah penempatan,umpan balik, diagnosis, dan penentuan kelulusan.[13]

Melihat dari beberapa tujuan tersebut, maka evaluasi berfungsi sebagai umpan balik terhadap kegiatan pendidikan umpan balik ini berguna untuk istilah, tazkiah, tajdid, dan al-dakhil.

3. Teknik Evaluasi

a. Pengertian Teknik Evaluasi

Istilah teknik dapt diartikan sebagai alat. Jadi dalam konteks pendidikan adalah alat yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun teknik evaluasi yang digunakan adalah :

1) Teknik Non Tes
   a) Skala bertingkat yaitu menggambarkan angka
   b) Kuesioner yaitu angket yang berisikan pertanyaan yang harus diisi oleh responden.[14]
   c) Pengamatan yaitu mengamati secara langsung
   d) Riwayat hidup yaitu gambaran keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya

[13] Nur Uhbiyati (1997). *Pendidikan Islam.* Bandung : CV. Pustaka Setia. hlm 143-144.
[14]Daryamto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta. hlm.29

2) Teknik Tes

a) Tes diagnostik yaitu pemeriksaan terhadap kemampuan belajar siswa.

b) Tes formatif yaitu tes yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan, atu dikenal dengan ulangan harian.

c) Tes sumatif yaitu tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam satu program atau dikenal dengan ulangan semester.[15]

4. Guru

a. Pengertian Guru

Kata "Guru" terkadang ditengah-tengah masyarat merupakan akronim dari orang yang digugu dan di tiru yaitu orang yang dapat di taati dan diikuti[3]. Guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dalam mengelola kelas. Guru adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seorang individu hingga dapat terjadi pendidikan[16].

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan guru adalah pendidik profesionl dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi

[15]Sudijono Anas. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan,* Persada Jakarta. hlm 70-72

[16]Nurfuadi, *kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam manajemen mutu pembelajaran,* (jawa tengah: lutfi gilang, 2021), hlm. 5

peserta didik dalam pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah[17].

Sehingga dapat dipahami bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jaawab untuk membimbing dan membina peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, baik secara formal maupun informal. Guru juga merupakan tenaga profesional yang memeiliki tugas-tugas dalam pendidikan dan pembelajaran.

Guru dalam agama islam adalah orang yang bisa membimbing umat guna bertambahnya kedekatan setiap individu kepada allah subhanahu wa ta'ala dan humanis. Guru pendidikan agama islam di tuntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya, sehingga dalam dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitment terhadap mutu proses dan hasil kerja.

Serta sikap *continous improvement,* yakni selalu berusaha memperbiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannnya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya di masa depan.[18]

---

[17]Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*.

[18]Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.222

Sebagai mualim, ia akan melakukan transfer ilmu atau pengetahuan atau nilai, serta melakukan internalisasi atau penyerapan atau penghayatan ilmu pengetahuan, dan nilai kedalam diri sendiri atau peserta didiknya, serta berusaha membangkitkan semangat dan motivasi mereka untuk mengamalkannya. Sebagai *mursyid,* ia akan melakukan *transinternalisasi* akhlak atau kepribadian kepada peserta didiknya.[19]

sehingga dapat dipahami bahwa guru adalah individu yang bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Guru pendidikan agama islam diharapkan memiliki komitment tinggi terhadap profesionalitas, dengan terus memperbaiki metode pengajaran sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Syarat Guru

Seseorang yang akan menjadi guru memiliki beberapa syarat agar bisa menjadi seorang guru. Sebagaimana yang dikemukakan syamsul kurniawandalam bukunya menyatakan bahwa seorang pendidik dalam pendidikan agama islam mencakupi diri dengan 4 syarat, yaitu :

1) Syarat keagamaan, yaitu patuh dan tunduk melaksanakan syariat islam dengan sebaik-baiknya.

[19]Ramayulis. (2000). *Jurnal Pendidikan Islam.* Jakarta : Kalam Mulia. Hlm 200-203.

2) Seanantiasa berakhal mulia yang dihasilkan dari pelaksanaan syariat islam tersebut.
3) Senantiasa meningkatkan kemampuan ilmiahnya sehingga benar-benar ahli dalam bidangnya.
4) Mampu berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat pada umumnya.[20]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang yang ingin menjadi guru hendaknya memiliki empat syarat tersebut didalam dirinya.

c. Tugas Guru

Guru memiliki tugas, baik yang terkait dengan dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Terdapat tiga jenis tugas guru, yaitu :

1) Tugas guru dalam bidang profesi

Tugas guru dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nialai-nilai hidup. Mengajar berati meneruskan dan mengembangkan ilmu. Sedangkan melatih berati mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

[20]Samuji, "*Mengenal Persyaratan Pendidik Bagi Guru Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan Islam*", Jurnal Paradigma Vol 11, April, 2021, hlm. 50

2) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para peserta didiknya.

3) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan

Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan.[21]

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa guru melaksanakan tugas dalam bidang yang sesuai dengan kondisinya.

d. Peran Guru

Peran guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Secara khusus dalam pembelajaran guru mempunyai peran untuk mendorong, membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar.[22]

[21]Ahmad Sopian, 2016."*Tugas , Peran Dan Fungsi Dalam Pendidikan*", Tarbiyah Islamiyah Vol 1.hlm. 88-89.

[22]Rusyid Ananda,2026. *Profesi Keguruan Perspektif Sains Dan Islam*, Sumatra Utara: LPPI …. hlm. 3.

Peran guru dijelaskan adams dan dickey sebagaimana dikutip dari hamalik bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas yang meliputi empat hal besar yaitu:

1) Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*)

   Guru bertugas memberikan pengajaran did alam sekolah (kelas) yaitu menyampaikan pelajaran agar peserta didik memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan.

2) Guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*)

   Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada peserta didik agar mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalah sendiri, mengenal masalahnya sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

3) Guru sebagai ilmuan (*teacher as scientist*)

   Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Guru bukan saja berkewajiban untuk menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan dan terus-menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

4) Guru sebagai pribadi (*teacher as person*)

   Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi peserta didiknya, oleh orang tua dan masyarakat. Sifat-sifat

itu sangat diperlukan agar dapat melaksanakan pengajaran secara efektif.[23]

Sehingga dapat dipahamai bahwa guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dengan kemampuan yang dimilikinya dalam mengajar dan mendidik peserta didik.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.[24]

[23]*Ibid.*, hlm, 4-5
[24]Akmal Hawi,2014. *kompetensi guru pendidikan agama islam*. Palembang : Rajawali Pers. hal. 18

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum, pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertakwa kepada allah subhanahu wa ta'ala atau terbentuknya insan kamil.[25]

M. Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah membina dan mendasari kehidupan kehidupan anak dengan nilai-nilai syaraiat islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama.[26]

Sedangkan imam Al Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan islam yang paling utama adalah beribadah dan bertaqarrub kepada allah subhanahu wa ta'ala dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia akhirat.[27]

Selanjutnya Ahamad D. Marimba menyatakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah untuk membentuk kepribadian yang muslim, yakni bertakwa kepada allah subhanahu wa ta'ala.[28]

---

[25]Ramayulis,1998. *ilmu pendidikan islam*, jakarta: kalam mulia. hlm. 83

[26]Akmal Hawi,2014. *kompetensi guru pendidikan agama islam*, Palembang : Rajawali Pers. hlm. 20

[27]Ramayulis,1998 *ilmu pendidikan islam*, jakarta: kalam mulia. hlm. 26

[28]Akmal Hawi, 2014. *kompetensi guru pendidikan agama islam*, Palembang : Rajawali Pers. hlm. 20

Melalui beberapa pendapat tersebut maka dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan agama islam untuk membentuk manusia yang mengabdi kepada allah subhanahu wa ta;ala menjadi cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan masyrakat guna terciptanya kebahagian dunia dan akhirat. Dengan menjalankan segala perintahnya dan meninggalkoan segala larangannya.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Zakiah Daradjat dalam bukunya menyatakan bahwa fungsi agama islam itu adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan dalam hidup

   Agama yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak sehingga merupakan bagian dari unsur-unsur kepribadiannya, akan cepat betindak menjadi pengendali dalam menghadapi segala leinginan-keinginan dan dorongan-dorongan yang timbul, karena keyakinan terhadap agama yang menjadi bagian dari kepribadiannya itu, akan mengatur sikap dan tingkah laku seseorang secara otomatis dari dalam.

2. Menolong dalam menghadapi kesukaran

Orang yang benar menjalankan agamanya, maka setiap kekecewaan yang menimpanya tidak akan memukul jiwanya, ia tidak akan putus asa, tapinia akan menghadapinya dengan tenang. Dengan cepat ia akan ingat kepada tuhan dan menerima kekecewaan itu dengan sabar dan tenang.

3. Menenteramkan batin

Agama bagi anak muda sebenarnya akan lebih tampak betapa gelidahnya anak muda yang tidak pernah menerima pendidikan agama, karena usia muda itu adalah usia dimana jiwa yang sedang bergejolak, penuh dengan kegelisahan dan pertentangan batin dan banyak dorongan yang menyebabkan lebih gelisah lagi. Maka agama bagi anak muda mempunyai fungsi penentraman dan penenang jiwa di samping itu, menjadi pengendali moral.[29]

Sehingga dapat dipahami bahwa fungsi agama sangat berpengaruh terhadap kehidupan baik bagi anak, remaja, dewasa maupun orang tua sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

6. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidkan Agama Islam

Guru pendidkan agama islam adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama islam denagan cara membimbing, memberi contoh dan

[29]Zakiah Daradjat, dkk.1995 *Metodik khusus pengajaran agama islam*, jakarta:Bumi Aksara hlm.57-62.

membantu mengarahkan anak didiknya menuju kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama islam yang ingin dicapai, yaitu membimbing anak menjadi muslim sejati,beriman teguh, beramal dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat,agama dam negara. Pendidikan islam merupakan pendidikan yang dapat memberikan motivasi hidupdalam kehidupan peserta didik[30].

7. Tekhnik Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam

Eavluasi dalam pendidikan agama islam mempunyai kedudukan khusus, karena prndidikan agama islam tidak hanya sekedar mentransfer ilmu, tapi juga membentuk iman, akhlak, dan amal. Jadi tekhnik evaluasi guru pendidikan agama islam harus menyentuh 3 ranah bloom yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan agama islam, dalam melakukan evaluasi pendidikan agama islam ada beberapa landasan yang memeiliki tujuan utama dalam evaluasi pendidkkan agama islam, yang mana landasan pertama yaitu kognitif yang bertujuan agar murid paham dengan ajaran islam secara benarsecara dalil, konsep, dan hukum. Yang kedua yaitu afektif yang bertujuan agar murid mempunyai sikap dan nilai islam, iman, taqwa, dan akhlak mulia. Dan yang ketiga yaitu psikomotorik yang bertujuan agar murid mampu mengamalkan

[30] Kuswanto, E ,2015. *Peran guru pai dalam pendidikan akhlak di sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakary. hlm.194

ibadah dengan benar sesuai ajaran agama islam. dalam melakukan evaluasi jika tiga landasan ini tidak dilakukan maka pendidikan agama islamnya akan pincang atau tidak berjalan sempurna.

Ada beberapa macam tekhnik tes yang dapat di pakai ;

1. Tes Tertuis

   Tekhnik ini bisa digunakan untuk mengukur daya ingat, pemahaman, serta analisis terhadap materi yang didapat murid.

2. Tes Lisan

   Digunakan untuk melatih keberanian, menguji pemahaman mendalam dan respon murid terhadap materi

3. Tes Hafalan

   Bertujuan untuk mengukur daya ingat dan dan kecintaan pada Al-Quran dan hadist

Dan juga ada tekhnik non-tes yang dapat digunakan yag mana tekhnik ini merupakan jantung dari evaluasi guru pendidikan agama islam karena menyangkut dengan akhlak diantaranya yaitu :

1. Observasi

   Merupakan tekhnik yang paling sering digunakan karena dilakukan setiap hari untuk menilai sikap murid dalam pelaksanaan belajar engajar

2. Penilaian Diri

   Tekhnik ini digunakan untuk melatih dan mengetes lejujuran murid dalam belajar mengajar yang mana hal ini menunjukkan akhlak seorang muslim yang jujur yang sesuai dengan ajaran agama islam.

3. Portofolio

   Hal ini digunakan untuk menyimpan atau arsip agar dapat dilihat perkembangan murid dalam jangka panjang

4. Praktik Ibadah

   Penilaian ini dapat digunakan untuk menilai cepat tanggap dan pengamalan ilmu agama islam dalam kehidupan sehari-hari murid seperti praktik wudhu dan praktik sholat. Bisa juga untuk melihat kretifitas murid dalam melakukan belajar dan pengamalan ilmunya.[31]

[31]Ibid